

ABSTRAK

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI
TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS**
(Studi pada Perusahaan Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode tahun 2009 sampai dengan 2013)

Teofila Ika Widiani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) bagaimana kinerja keuangan masing-masing perusahaan *food and beverages* ditinjau dari tingkat likuiditas selama tahun 2009 sampai dengan 2013; (2) bagaimana kinerja keuangan masing-masing perusahaan *food and beverages* ditinjau dari tingkat solvabilitas selama tahun 2009 sampai dengan 2013; (3) bagaimana kinerja keuangan masing-masing perusahaan *food and beverages* ditinjau dari tingkat profitabilitas selama tahun 2009 sampai dengan 2013.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2014. Sumber data penelitian adalah laporan keuangan konsolidasian perusahaan *food and beverages* yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio yang terdiri dari likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), solvabilitas (*debt to total assets ratio* dan *debt to total equity*), dan profitabilitas (*profit margin*, *return on assets ratio* dan *return on equity ratio*), analisis perbandingan berdasarkan rata-rata industri, dan *time series*.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa: (1) ditinjau dari tingkat likuiditas selama tahun 2009 sampai dengan 2013 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik adalah ADES, DLTA, INDF, MYOR, ULTJ dan yang memiliki kinerja keuangan buruk adalah SKLT, STTP, AISA, CEKA; (2) ditinjau dari tingkat solvabilitas selama tahun 2009 sampai dengan 2013 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik adalah DLTA, INDF, SKLT, ULTJ dan kinerja keuangan buruk adalah ADES, MYOR, STTP, AISA, CEKA; (3) ditinjau dari tingkat profitabilitas selama tahun 2009 sampai dengan 2013 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik adalah ADES, DLTA, INDF, MYOR, dan yang memiliki kinerja keuangan buruk adalah SKLT, STTP, AISA, ULTJ, CEKA.

ABSTRACT

**THE ANALYSIS OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE
IN TERMS OF LIQUIDITY, SOLVABILITY, AND PROFITABILITY**
(A case study in Food and Beverages Sector Corporations Listed in Indonesia
Stock Exchange for the period 2009-2013)

Teofila Ika Widiani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2014

This research aims to find out: (1) how financial performance of each food and beverages company perceived from liquidity for the period 2009 to 2013; (2) how financial performance of each food and beverages company perceived from solvability for the period 2009 to 2013; (3) how financial performance of each food and beverages company perceived from profitability for the period 2009 to 2013.

This research was conducted from May until June 2014. The source of research data was financial consolidate statement of food and beverages company which published in Bursa Efek Indonesia from www.idx.co.id. The technique of sampling used in this research was purposive sampling method. The technique of the data analysis were ratio analysis consisting of liquidity (current ratio and quick ratio), solvability (total debt to total assets ratio and debt to total equity), and profitability (profit margin, return on assets ratio and return on equity ratio), comparison analysis based on industry ratio, and time series.

The result of this research shows that: (1) perceived from liquidity from 2009 to 2013, the financial performance companies which could be categorized in a good condition are ADES, DLTA, INDF, MYOR, ULTJ and the financial performance companies which could be categorized in a bad condition are SKLT, STTP, AISA, CEKA; (2) perceived from solvability from 2009 to 2013, the financial performance companies which could be categorized in a good condition are DLTA, INDF, SKLT, ULTJ and the financial performance company which could be categorized in a bad condition are ADES, MYOR, STTP, AISA, CEKA; (3) perceived from profitability from 2009 to 2013, the financial performance company which could be categorized in a good condition are ADES, DLTA, INDF, MYOR and the financial performance companies which could be categorized in a bad condition are SKLT, STTP, AISA, ULTJ, CEKA.